PROGRAM PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA PRIBADI SISWA BERBASIS KOMPUTER

Oleh :

Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.

Email : sus_rahardjo@yahoo.co.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus

Drs. Ahmad Rifa'i, M.Pd., Kons.

Email : arief.team@gmail.com

SMP 1 Dawe Kudus

Drs. Aswotono, M.Pd.

Email : aswatono@gmail.com

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus

ABSTRAK

Pemahaman individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan bimbingan daan konseling. Setiap konselor dalam memberikan pelayanan kepada konseli harus didasarkan pada pemahamannya yang utuh atas konseli yang bersangkutan yang mencakup kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli.

Pemahaman konselor terhadap konseli didasarkan pada data konseli yang bersangkutan yang diperoleh dari aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik nontes dan tes. Mengingat banyak dan rumitnya data konseli yang harus diolah dan dipahami secara manual, kami menyusun program aplikasi komputer untuk memahami individu yang bersumber dari data pribadi siswa, data hasil tes bakat, data hasil tes minat, data nilai raport/prestasi akademik, data DCM, data sosiometri.

Program aplikasi komputer ini diharapkan dapat mempermudah konselor dalam memahami konseli dan selanjutnya dapat memberikan bantuan kepada konseli sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan masalahnya; sehingga konseli memperoleh kesejahteraan hidup.

Kata kunci: *pemahaman individu, aplikasi instrumentasi berbasis komputer*

ABSTRACT

Individuals' understanding cannot be separated from counseling. Each counselors, in giving treatment to counselees, must be based on the understanding of the counselees which cover the counselees' conditions, necessities, and problems.

The counselors' understanding on the counselees, are based on the counselees' datas which are collected from the counseling instrument using test and non-test aplications. Bear in mind that there are much and complicated the conselees' datas which have to

be processed and understood manually; consider that reason, we wrote application for understanding the individuals which is based on the students' personal datas, the aptitude test results, the interest test results, the students' grade scores, DCM datas, and sosiometri datas. This application also can be used by the counselors for "Peminatan Peserta Didik".

We hope that this application can facilitate the counselors in understanding the counselees. Furthermore, it can support the counselees according to their conditions, necessities, and problems, so they will obtain their welfare.

Key words: *individuals' understanding, test and non-test method, computer based instrument application*

PENDAHULUAN

Pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai atau menaksir karakteristik, potensi, dan atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu.

Pemahaman individu diperlukan dalam bimbingan dan konseling, karena dalam bimbingan dan konseling kita tidak mungkin dapat memberikan pertolongan kepada seseorang sebelum kita kenal atau paham dengan orang tersebut, dan salah satu hal yang penting dalam bimbingan dan konseling ialah memahami individu secara keseluruhan baik kondisi, kebutuhan, maupun masalah yang dihadapi konseli beserta latar belakangnya.

Tujuan pemahaman individu adalah agar konselor semakin mampu menerima keadaan individu (siswa, konseli) seperti apa adanya dan sekaligus keberadaan siswa baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya, konselor semakin mampu memperlakukan siswa sebagaimana mestinya dalam arti lain mampu memberikan bantuan seperti yang dikehendaki oleh siswa, dan konselor terhindar dari gangguan komunikasi sehingga mampu menciptakan relasi yang semakin baik.

Setiap konselor harus memiliki kompetensi utuh yang terdiri dari 17 butir sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor. Dalam hal ini, kompetensi yanag terkait langsung dengan pemahaman individu adalah kompetensi profesional pada kompetensi init nomor 11 yaitu *Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli*(Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Bagi setiap konselor penguasaan terhadap kompetensi tersebut dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

11.1 Menguasai hakikat asesmen

11.2 Memilih teknik asesmen, sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling

11.3 Menyusun dan mengembangkan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling

11.4 Mengadministrasikan asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli.

11.5 Memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.

11.6 Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan

11.7 Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling

11.8 Menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat

11.9 Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen

B. METODOLOGI

Penulis menyusun makalah ini dengan pendekatan studi literatur (*review*) yaitu mengkaji teori-teori dari buku-buku (literatur) dan hasil-hasil penelitian yang relevan. Buku dan laporan penelitian ini yang penulis sajikan dalam daftar pustaka dapat pembaca lacak untuk *cross check* sumber pustaka studi literatur makalah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan bimbingan dan konseling dari waktu ke waktu makin pesat sejalan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat. Hal ini antara lain dapat kita ketahui bahwa tahun pelajaran 2013/2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan dimulainya uji coba pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah tertentu (mantan sekolah RSBI dan SSN yang ditunjuk). Dalam Kurikulum 2013 nampak jelas posisi bimbingan dan konseling mempunyai peran strategis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 a).

Dalam rangka implementasi kurikulum 2013 yang mengamanatkan adanya peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran akan dapat menimbulkan masalah bagi peserta didik SMA/MA dan SMK yang tidak mampu di dalam menentukan pilihan arah peminatan kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran secara tepat, sehingga dapat berakibat menimbulkan kesulitan belajar dan kecenderungan gagal dalam belajar. Penentuan arah peminatan kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran hendaknya sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik agar proses belajar berjalan dengan baik dan kecenderungan mengarah pada berhasil dalam belajar.

Mencermati hal tersebut, maka diperlukan adanya pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Guru BK atau Konselor yang lebih luas, tidak terbatas pada kegiatan Peminatan Peserta Didik, tetapi juga menjangkau kegiatan pelayanan lainnya. Hal ini nampak jelas dalam konsep dan strategi layanan bimbingan dan konseling yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 b).

Kegiatan bimbingan dan konseling yang lebih luas demikian itu diisi dengan pelayanan bimbingan dan konseling peminatan yang lebih membesarkan kedirian peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka masing-masing. Dengan demikian, pelayanan bimbingan dan konseling di satu sisi memberikan pelayanan peminatan peserta didik dengan sungguh-sungguh, dan di sisi lain layanan peminatan itu tidak boleh melemahkan pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh.

Penegasan di atas agar kita tidak terjebak dalam miskonsepsi sebagaimana yang terjadi pada Kurikulum 1984, di mana BK dimaknai sebagai Bimbingan Karier, bukan Bimbingan dan Konseling dalam arti luas, menyeluruh dan utuh.

Kurikulum 2013 yang memberi perhatian lebih pada peminatan peserta didik, menimbulkan konsekwensi logis pada setiap konselor untuk lebih sungguh-sungguh melakukan asesmen teknik non tes, dan asesmen teknik tes (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 c).

Dengan demikian kompetensi inti konselor *"Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli"* sangat mendukung kinerja konselor dalam melaksanakan tugasnya.

Sembilan kompetensi konselor yang berkaitan dengan asesmen sebagaimana disebutkan di muka, telah dipelajari setiap konselor ketika mengikuti pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling, maupun saat bekerja sebagai konselor melalui berbagai pelatihan yang telah diikuti (termasuk Pendidikan dan Latihan Profesi Guru untuk memperoleh Sertifikat Pendidik). Oleh karena itu konselor telah memiliki kompetensi tersebut.

Masalahnya, dalam perkembangan terkini di mana Teknologi Komunikasi dan Informasi yang berbasis komputer masuk ke sekolah, belum semua konselor familier dengan teknologi komputer untuk membantu pelayanan bimbingan dan konseling mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis sampai dengan tindak lanjut.

Mencermati hal tersebut, peneliti merancang suatu program aplikasi instrumentasi terpadu berbasis komputer untuk membantu konselor dalam memahami individu siswa asuhnya.

Salah satu cara yang digunakan dalam memahami individu adalah dengan cara memanfaatkan data atau dokumen yang ada dan telah dikumpulkan oleh konselor. Selama ini data atau dokumen tentang kondisi siswa masih berdiri sendiri-sendiri sehingga ketika konselor membutuhkan data tentang seorang siswa harus mengumpulkan data/ dokumen tersebut, di samping itu sebagian data masih diolah secara manual, yang membutuhkan waktu yang relatif lama serta membutuhkan ketelitian.

Untuk membantu kemudahan konselor dalam memahami individu (siswa) penulis menyusun satu program Aplikasi instrumentasi terpadu berbasis komputer ini diharapkan dapat membantu

kemudahan dalam pelaksanaan tugas konselor.

Aplikasi komputer ini memerlukan data siswa yang berasal dari:

1) Data Pribadi Siswa
2) Data Hasil Tes Bakat
3) Data Hasil Tes Minat
4) Data Nilai Raport/Prestasi Akademik
5) Data Hasil Angket DCM (lembar jawab DCM yang sudah diisi siswa)
6) Data Hasil Sosiometri (Angket Sosiometri yang sudah diisi siswa)
7) Catatan Berkala (*Anecdotal Record*)

Aplikasi komputer ini masih rintisan, melalui workshop ini diharapkan banyak masukan kepada penulis sebagai acuan untuk perbaikan sesuai kebutuhan konselor di lapangan.

Materi dan teknis pengoperasian program aplikasi komputer ini secara lengkap penulis lampirkan dalam file tersendiri, baik yang berupa hard copy programnya maupun prosedur aplikasinya.

PENUTUP

Aplikasi instrumentasi berbasis komputer yang memuat teknik nontes dan tes dalam pelayanan bimbingan dan konseling tergantung dari kinerja konselor. Artinya instrumen yang canggih sekalipun kalau konselor tidak mengaplikasikannya, maka instrumen tersebut kurang bermakna bagi kegiatan bimbingan dan konseling. Sebaliknya konselor yang sungguh-sungguh mau bekerja keras, meskipun mengaplikasikan instrumen manual, terasa sentuhan hasil kinerjanya.

Oleh karena itu program aplikasi komputer yang penulis susun ini kebermaknaan dan kemanfaatannya tergantung dari konselor di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Konselor*. Diakses 4 Januari 2009 darihttp://www.scribd.com/doc/8695600/ STANDAR-KUALIFIKASI-AKADEMIK-DAN-KOMPETENSI-KONSELOR.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013 a). *Kurikulum 2013 dan Profesionalisasi Bimbingan dan Konseling*. Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Guru BK/Konselor. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

--------. (2013 b). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tentang Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia.

-------. (2013 c). *Asesmen Peminatan Peserta Didik*. Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Guru BK/Konselor. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rahardjo, Susilo. 2003. *Interaksi Sosial dalam Berbagai Kriterium Pilihan Sosiometri: Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di Kelas IIE SMP 2 Gebog Kudus)*. Thesis Magister Pendidikan tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rifa'i, Ahmad. 2013. *Pengembangan Program Pengolahan dan Penyajian Data Pribadi Siswa Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Efektivitas Pemahaman Diri Siswa (Studi Pada SMA 1 Kudus dan SMA 1 Bae)*. Thesis Magister Pendidikan tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Lampiran

PANDUAN
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA PRIBADI SISWA BERBASIS KOMPUTER

Pendahuluan.

Pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai atau menaksir karakteristik, potensi, dan atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu..

Pemahaman individu diperlukan dalam bimbingan dan konseling, karena dalam bimbingan dan konseling, kita tidak mungkin dapat memberikan pertolongan kepada seseorang sebelum kita kenal atau paham dengan orang tersebut, dan salah satu hal yang penting dalam bimbingan dan konseling ialah memahami individu secara keseluruhan baik masalah yang dihadapi maupun latar belakangnya.

Sedangkan tujuan pemahaman individu adalah agar konselor semakin mampu menerima keadaan individu (siswa) seperti apa adanya dan sekaligus keberadaan siswa baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya, konselor semakin mampu memperlakukan siswa sebagaimana mestinya dalam arti lain mampu memberikan bantuan seperti yang dikehendaki oleh siswa, dan konselor terhindar dari gangguan komunikasi, sehingga mampu menciptakan relasi yang semakin baik.

Salah satu cara yang digunakan dalam memahami individu adalah dengan cara memanfaatkan data atau dokumen yang ada dan telah dikumpulkan oleh konselor. Selama ini data atau dokumen tentang kondisi siswa masih berdiri sendiri-sendiri sehingga ketika konselor membutuhkan data tentang seorang siswa harus mengumpulkan data/dokumen tersebut. Disamping itu sebagian data masih diolah secara manual, yang membutuhkan waktu yang relatif lama serta membutuhkan ketelitian.

Untuk membantu kemudahan konselor dalam memahami individu (siswa) penulis menyusun satu program Aplikasi instrumentasi terpadu berbasis komputer, semoga dapat membantu kemudahan dalam pelaksanaan tugas konselor.

PANDUAN PENGGUNAAN
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA PRIBADI SISWA BERBASIS KOMPUTER

A. Persiapan

1. Spesifikasi Komputer

   Spesifikasi komputer yang bisa digunakan adalah komputer yang mampu diinstall Microsoft Excel 2007, atau minimum setara dengan pentium III dengan 512 GB dan tersedia ruang Hardisk minimal 1 GB

2. Mengkopi file AIT ke dalam komputer

   Langkah awal yang harus dilakukan agar File ini bisa digunakan dan data tersimpan dengan baik di komputer adalah dengan cara mengkopi file AIT kedalam komputer dengan cara : Buka *Windows Eksplorer,* pilih File yang ada di CD AIT, pilih copi (ctrl+C), tempatkan kursor pada folder yang akan ditempati File AIT kemudian pilih *Paste* (Ctrl+V), atau dengan cara lain.

3. Alur Program

   Secara umum alur program dalam Aplikasi Instrumentasi Terpadu ini adalah sebagaimana diagram berikut :

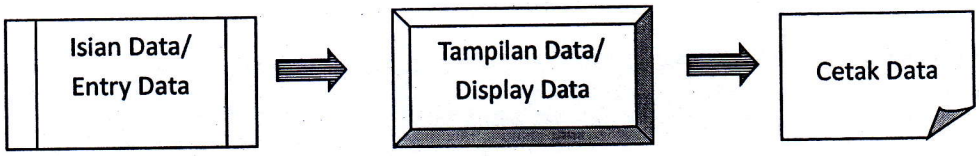

4. Persiapkan Data Isian

   Data yang perlu dipersiapkan dalam File Program AIT ini adalah :

   - Data Pribadi Siswa
   - Data Hasil Tes Bakat
   - Data Hasil Tes Minat
   - Data Nilai Raport/Prestasi Akademis
   - Data hasil Angket DCM (lembar jawab DCM yang sudah diisi siswa)
   - Data hasil Sosiometri (Angket Sosiometri yang sudah diisi siswa)
   - Catatan Berkala (Anecdotal Record)

   Jika dokumen data tersebut telah siap selanjutnya tinggal memasukkan data/mengentry data ke dalam tabel susuai dengan tabel yang telah disediakan.

B. Entry Data

Untuk mengentry data (memasukkan data) langkah yang harus dilakukan adalah :

1. Buka File AIT, dan masuk ke halaman depan :

untuk melanjutkan ke menu utama klikmaka akan muncul tampilan menu utama.

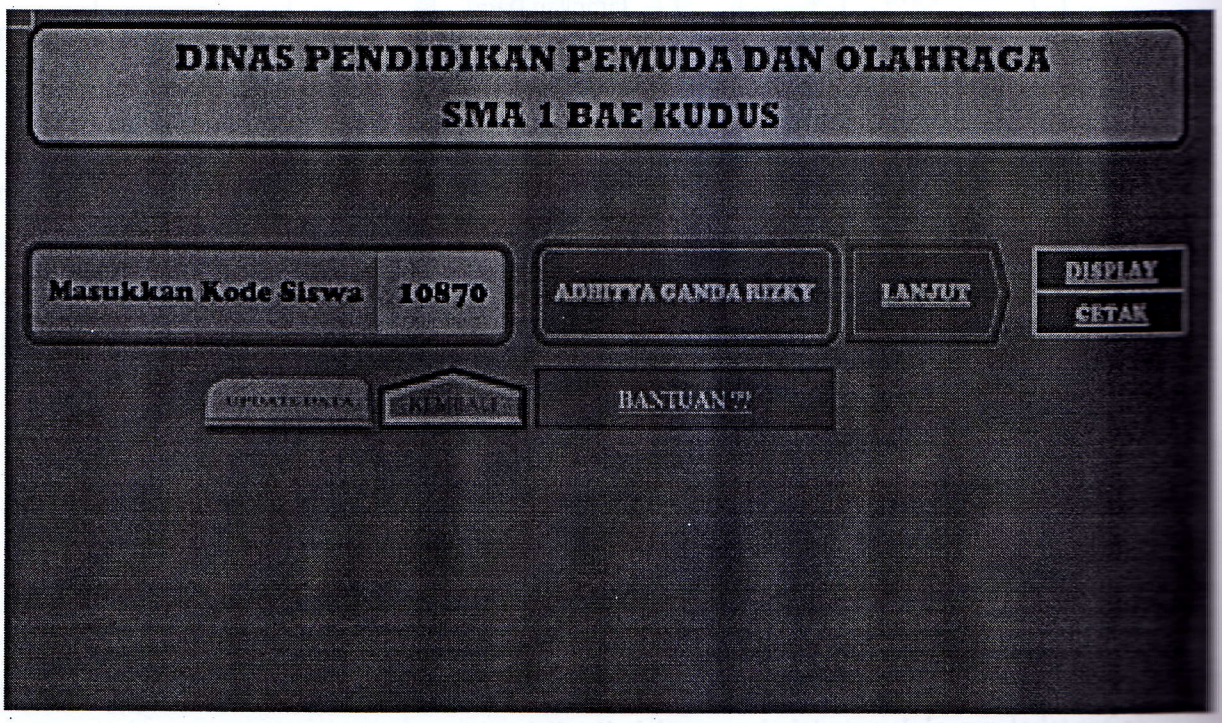

3. Masuk Tampilan Update data

Untuk masuk ke Update Data Klik

Tampilan Update data nampak sebagai berikut :

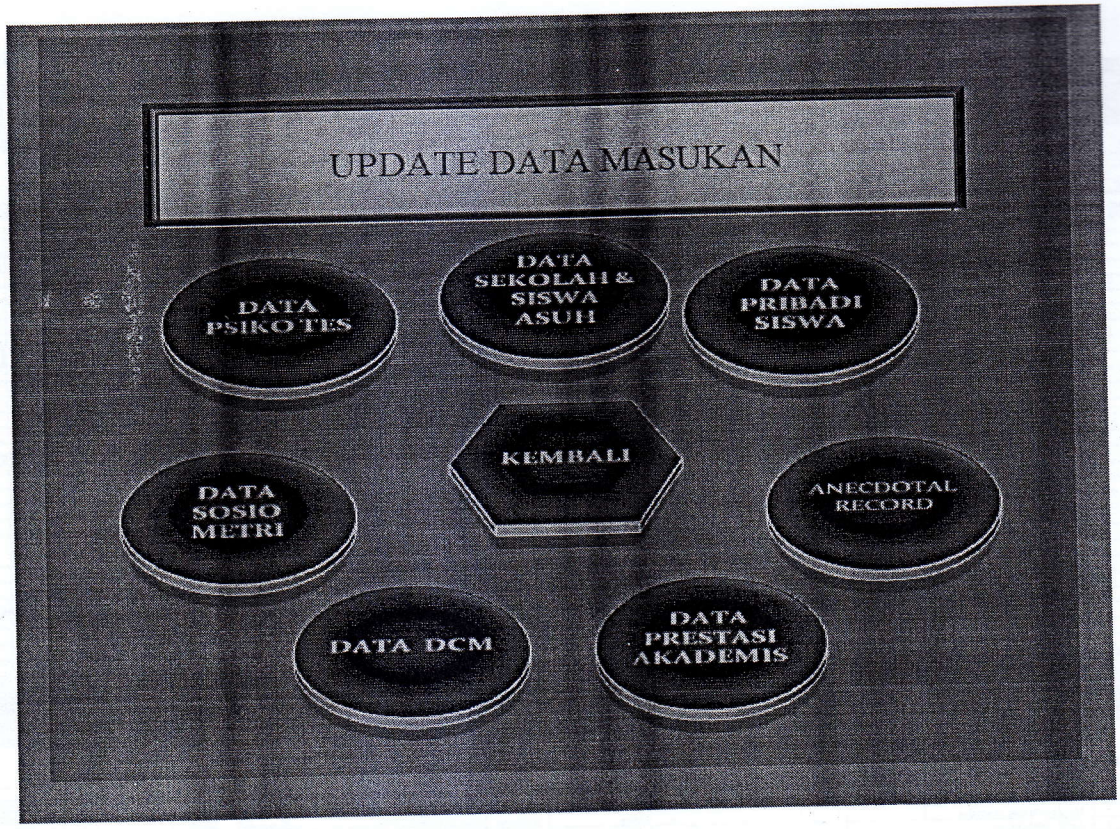

4. Pilih data yang akan dimasukkan

*Keterangan : Data yang harus dimasukkan pertama kali kali adalah :"**DATA SISWA"** karena dari data siswa ini, nama-nama siswa pada data yang lain secara otomastis akan muncul.*

5. Memasukkan data

a. Data Siswa.

Dari menu *Update Data* pilih "Data Sekolah dan Siswa Asuh", maka monitor akan muncul :

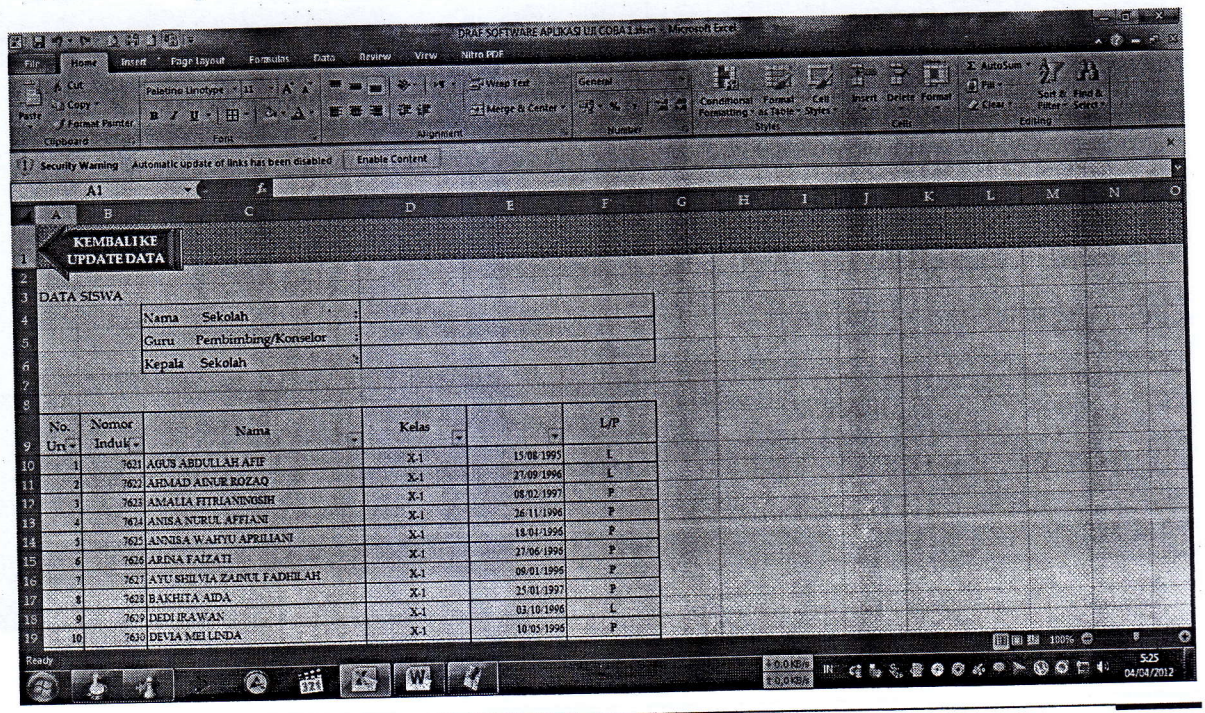

- Isikan terlebih dahulu Nama Sekolah, nama Konselor dan nama Kepala Sekolah.
- Isikan data siswa yang meliputi Nomor urut, Nomor Induk, Nama siswa, Kelas, Tanggal lahir, Jenis Kelamin.
- Untuk mengisi data siswa ini bisa dimasukkan/diketik satu persatu nama siswa, atau bila sudah ada data dari file lain, bisa di *copy*dan di *paste* sesuai dengan kolom yang tersedia.
- Keterangan : Nomor urut data siswa dari kelas yang satu ke kelas yang lain (semua kelas) tidak di pisah dan merupakan nomor berkelanjutan.
- Selesai mengentry data siswa, kembali ke *update* data dengan cara meng klik **kembali** ke *update* data

b. Data Pribadi Siswa.

Untuk masuk ke lembar isian data pribadi siswa, dari halaman úpdate data, Klik "DATA PRIBADI SISWA", maka akan muncul sebagai berikut :

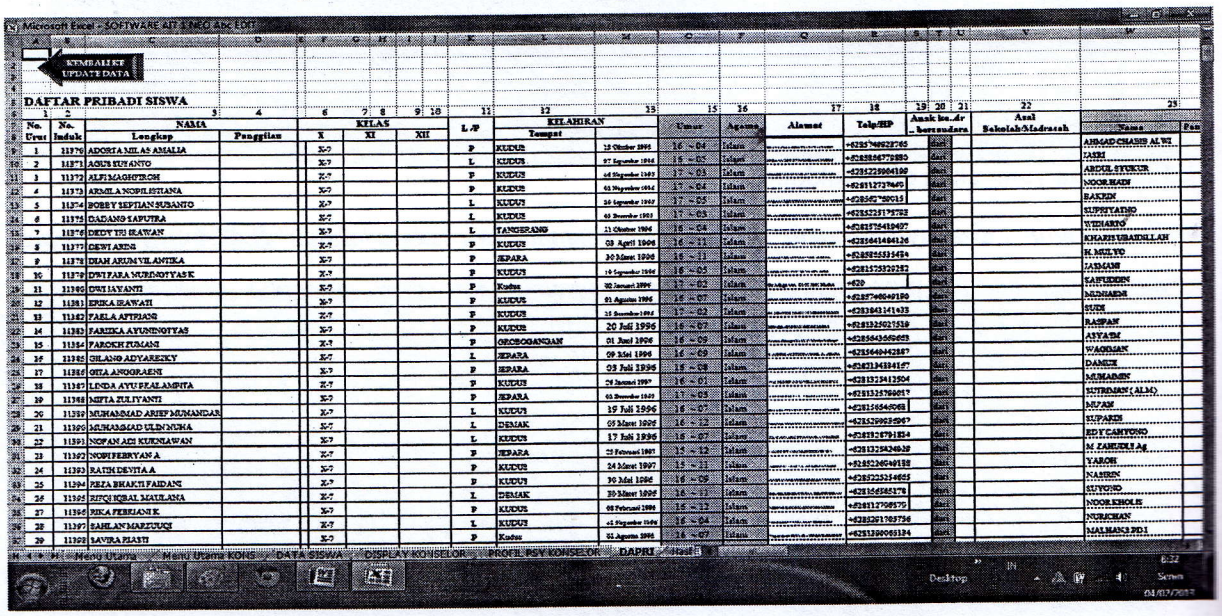

Lembar ini berisi data identitas siswa dan keadaan keluarga siswa.

Pada pengisian lembar ini, pada kolom : nama, kelas, jenis kelamin dan tanggal lahir serta umur siswa, secara otomatis akan muncul sesuai dengan data isian pada DATA SISWA.

Isilah kolom-kolom lain yang belum terisi

c. Data Psikotes

Pada lembar data psikotes ini yang harus diisikan adalah data hasil psikotes. Data psikotes ini adalah berupa angka-angka hasil olahan psikotes yang diperoleh dari lembaga penyelenggara psikotes.

Pada Program Aplikasi ini kolom yang tersedia adalah hasil tes DAT (*Defferencial Aptitude Tes)* dan tes MINAT. Apabila menggunakan jenis tes yang lain maka kolom harus disesuaikan.

Untuk kolom nama, kelas dantanggal lahir secara otomatis akan muncul, ketika nomor urut diisi.

Pada lembar ini, tampilan yang ada adalah sebagai **berikut :**

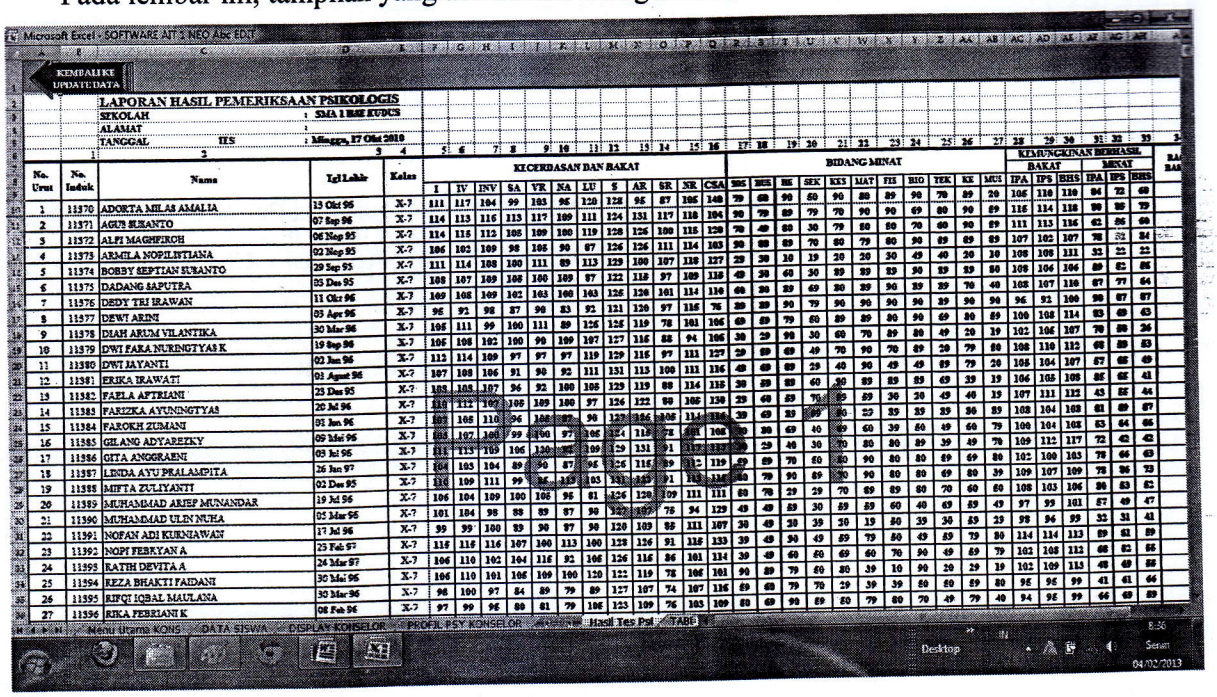

Isikan data hasil psikotes sesuai dengan kolom yang tersedia

d. Data Prestasi akademis

Data isian Prestasi akademis berisi hasil prestasi belajar siswa tiap mata pelajaran pada tiap semester. Data ini diambil dari nilai Raport siswa pada tiap semester. Untuk lebih mudah dan cepat dalam pengisian, apabila data sudah ada dalam bentuk *softcopy* maka prosesnya tinggal mengcopy dari data yang ada dan selanjutnya di *paste* sesuai dengan kolom yang tersedia.

Tampilan lembar ini adalah sebagai berikut :

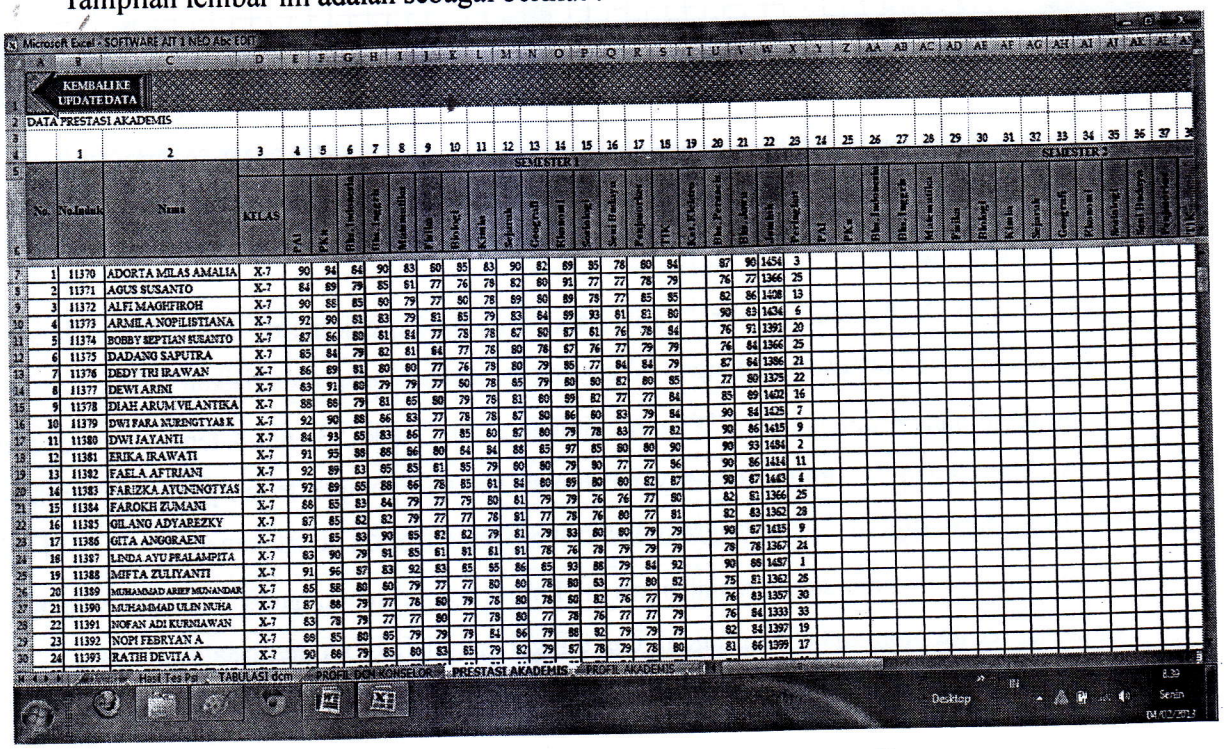

Isikan data hasil prestasi sesuai dengan data pada kolom yang tersedia.

e. Data Permasalahan yang dialami

Halaman isian Data Permasalahan yang dialami ini berisi data hasil angket Daftar Cek Masalah (DCM), yang telah diisi oleh siswa. Oleh karena itu sebelum mengisi data ini harus sudah dipersiapkan lembar jawab DCM yang sudah diisi oleh siswa.

Selanjutnya dari lembar jawab tersebut dimasukkan pada tabel Data Permasalahan siswa sesuai dengan kolom yang disediakan. Petunjuk lengkap tentang Aplikasi DCM dapat dilihat dalam Program Aplikasi DCM yang disertakan dalam CD AIT ini.

Tampilan Data Isian Permasalahan siswa ini adalah sebagai berikut.

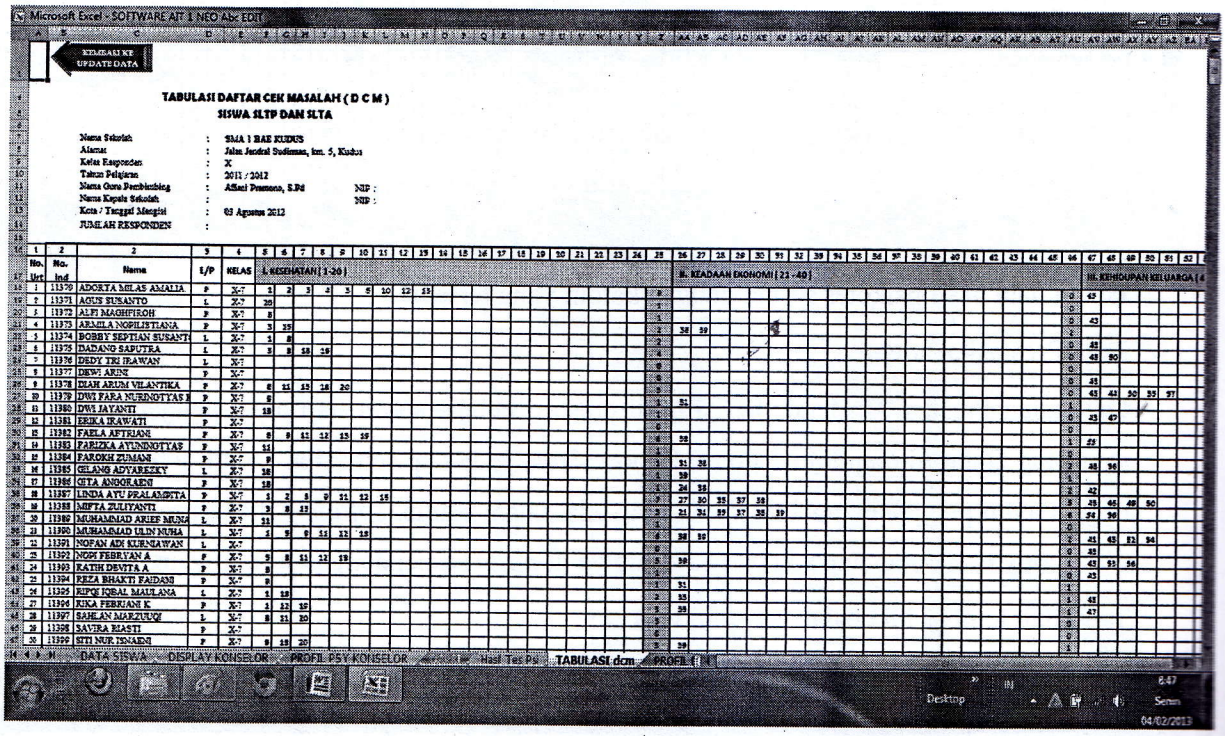

Dalam pengisian lembar data permasalahan siswa ini, kolom nomor induk, nama siswa, jenis kelamin dan kelas, secara otomatis akan muncul, dan tinggal mengisi kolom permasalah siswa.

f. Data Status Sosial

Halaman isian Data sosial ini berisi Tabel data hasil angket sosiometri. Masukkan data hasil angket sosiometri siswa sesuai dengan tabel yang tersedia, dengan mengisikan angka :

"1" untuk pilihan pertama, angka "2" untuk pilihan kedua, angka "3" untuk teman yang ditolak pertama dan angka "4" untuk teman yang ditolak kedua. Petunjuk lengkap tentang Aplikasi Sosiometri dapat dilihat dalam Program Aplikasi Sosiometri yang disertakan dalam CD AIT ini.

Dalam pengisian lembar status sosial siswa ini, kolom nomor induk, nama siswa, jenis kelamin dan kelas, secara otomatis akan muncul, dan tinggal mengisi kolom permasalah siswa.

Tampilan Data Isian Sosiometri ini adalah sebagai berikut.

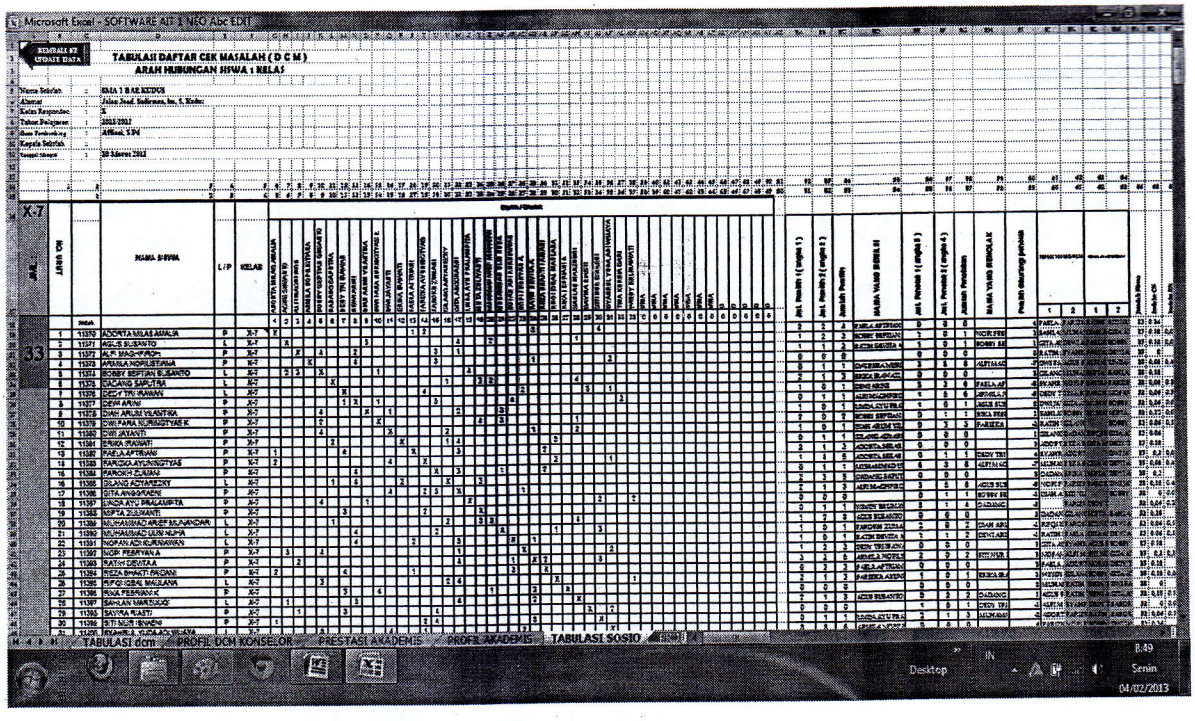

g. Anecdotal Record (Catatan Berkala)

Halaman isian Anecdotal Record ini berisi catatan kejadian yang dialami siswa. Semua catatan kejadian penting, bisa dimasukkan dalam kolom ini.

Format penulisan pada data ini adalah, Tanggal kejadian diikuti oleh keterangan kejadian pada kolom berikutnya.

Tampilan Data Isian Sosiometri ini adalah sebagai berikut :

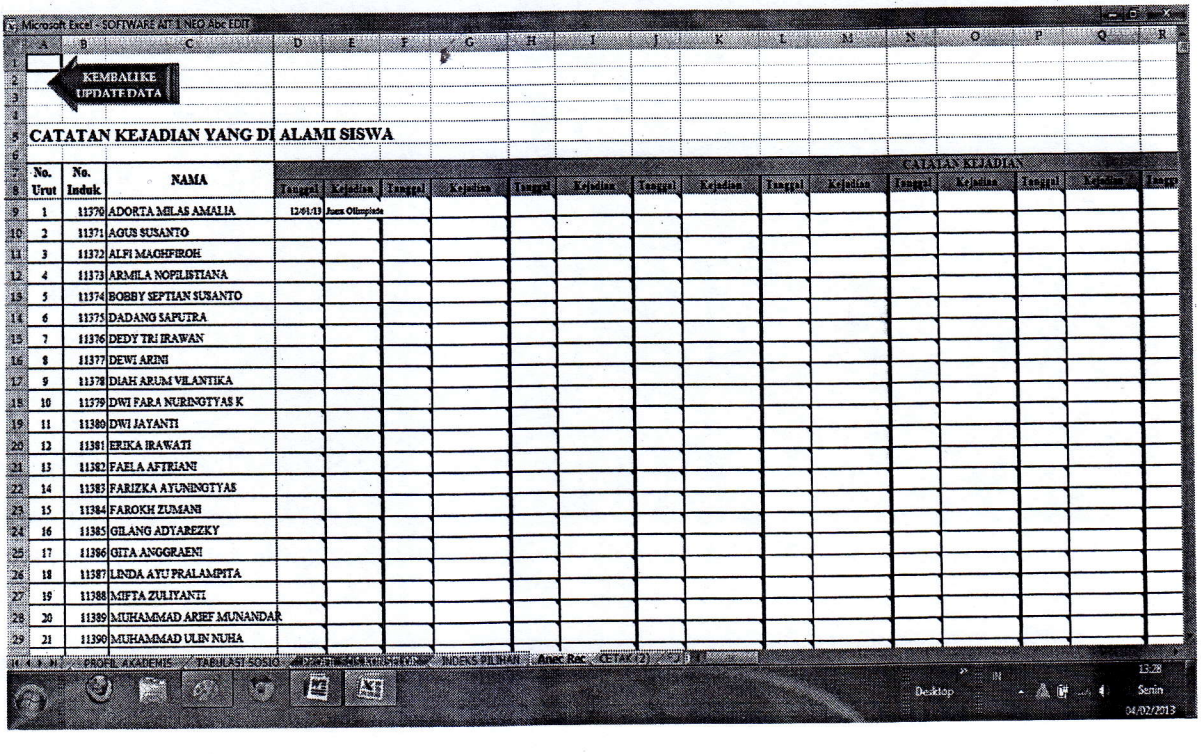

B. Tampilan/Display Data

Tampilan/Display data akan menampilkan data yang ada secara individual sesuai dengan data dan olahan data yang telah diisikan. Display data yang akan muncul secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

untuk melanjutkan ke menu utama klik **lanjut** maka akan muncul tampilan menu utama.

Untuk menampilkan profil siswa yang diinginkan ketiklah **Nomor Induk Siswa** pada kotak yang tersedia.

- Apabila Nomor Induk yang diketik benar maka pada kotak berikutnya akan muncul "**NAMA SISWA**" → kotak selanjutnya muncul pesan "**LANJUT**", dan pada kotak berikutnya muncul pilihan "**DISPLAY**" dan "**CETAK**"

- Pilihan "**DISPLAY**" akan menampilkan Display Profil Individual Siswa yang dipilih, sedangkan pilihan "**CETAK**" akan menampilkan profil individual Siswa yang siap dicetak
- Apabila nomor induk yang diketik **tidak ada dalam data (salah)**, maka akan muncul pesan "**DATA YANG ANDA MASUKKAN TIDAK DIKENAL**" dan kotak disebelahnya akan muncul pesan "**CEK ULANG DATA ANDA**" serta pesan "**STOP**"
- Untuk mencari data (Nomor Induk) siswa →Klik pada Kotak **BANTUAN**

ISI DISPLAY PROFIL INDIVIDUAL SISWA

1. Identitas siswa

Tampilan Identitas siswa adalah sebagai berikut :

Pada bagian ini data berisi tentang Identitas diri dan keluarga siswa

2. Bakat dan Minat

Pada halaman ini disajikan hasil tes bakat dan minat dalam bentuk grafik, dengan tampilan sebagai berikut :

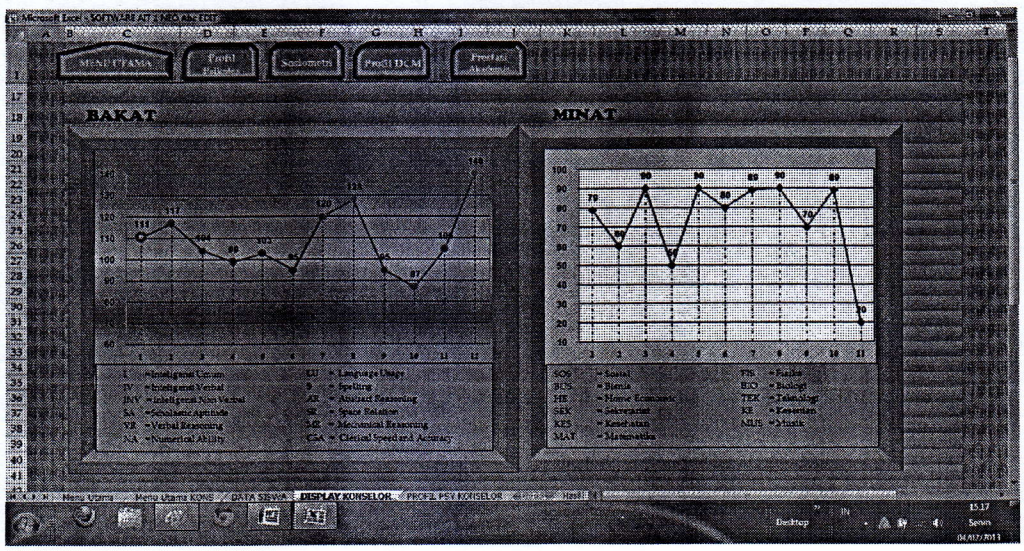

3. Prestasi Akademis.

Pada halaman ini ditampilkan Hasil prestasi akademis yang merupakan nilai prestasi belajar akhir semester (Nilai rapor), Nilai rata-rata kelas serta peringkat (ranking) siswa dalam satu kelas.

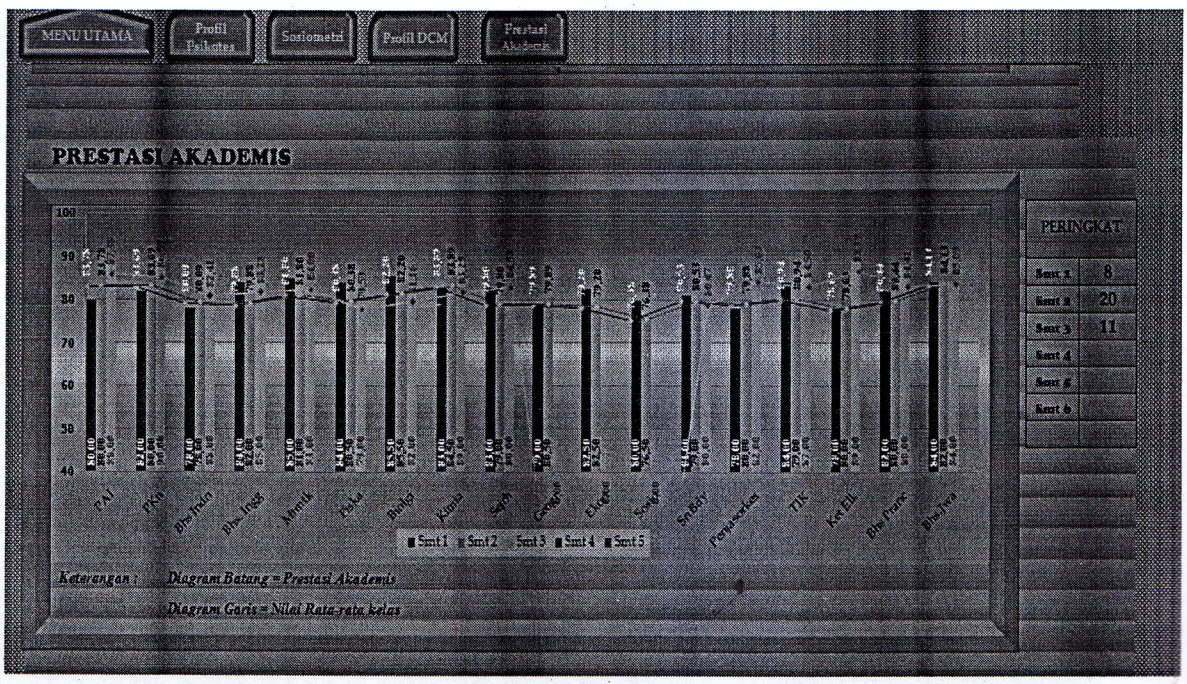

4. Permasalahan yang dialami

Pada bagian ini ditampilkan grafik permasalahan yang dialami, yang terdiri dari grafik pertopik masalah dan grafik per sub topik masalah yang dialami.

Untuk mengetahui permasalahan yang dialami dapat dilakukan dengan mengklik Kotak "DETAIL MASALAH YANG DIALAMI" yang tersedia di bagian bawah

5. Status Hubungan sosial

Halaman ini berisi analisis hasil sosiometri, yang menampilkan tingkat keterpilihan (Indeks CS) dan tingkat ketertolakan (Indeks RS) serta gabungan keduanya (Indeks CRS) disertai analisisnya

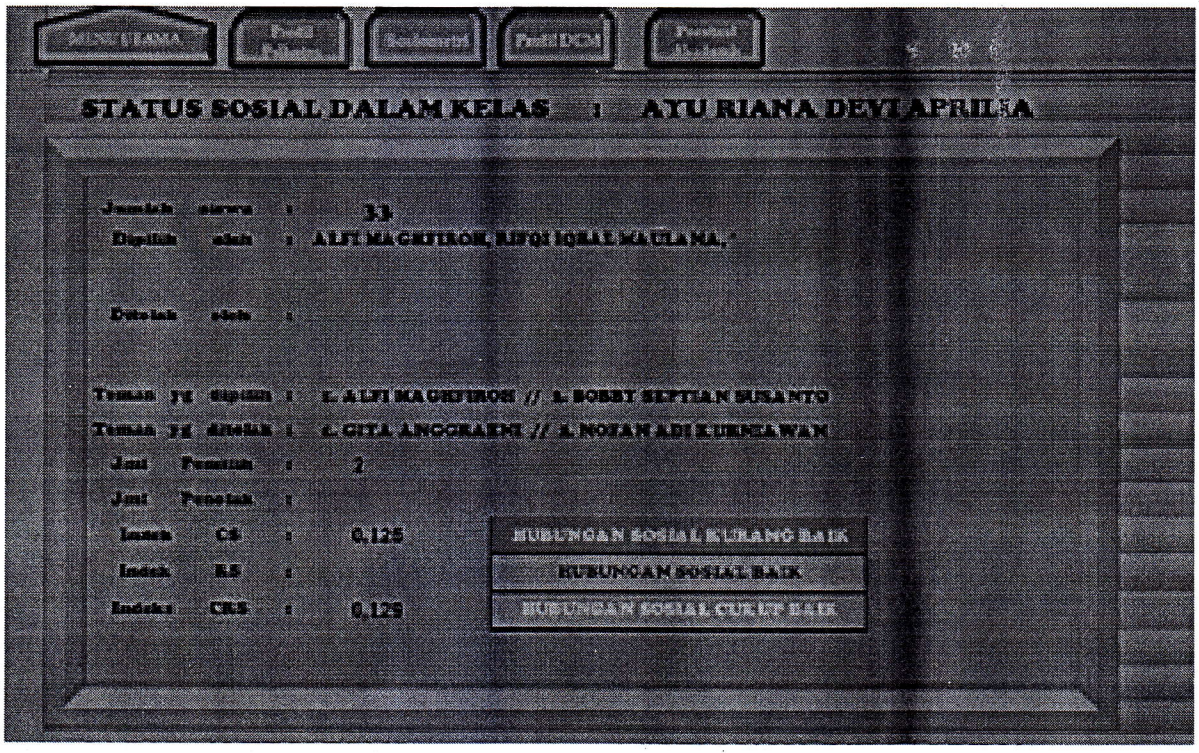

6. Anecdotal Record / Catatan Kejadian

Halaman ini berisi catatan-catatan kejadian penting yang dialami siswa.

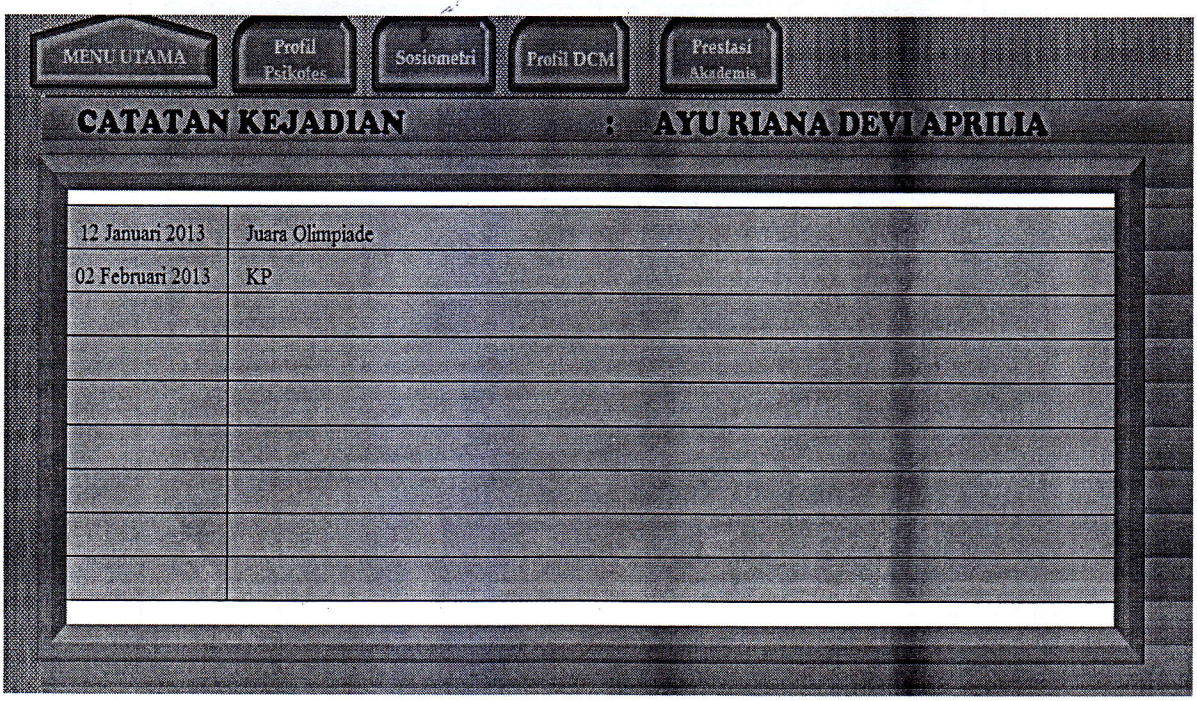

7. Keluar dari Halaman Display.

Untuk keluar dari Halaman ini klik

C. Halaman Cetak Data
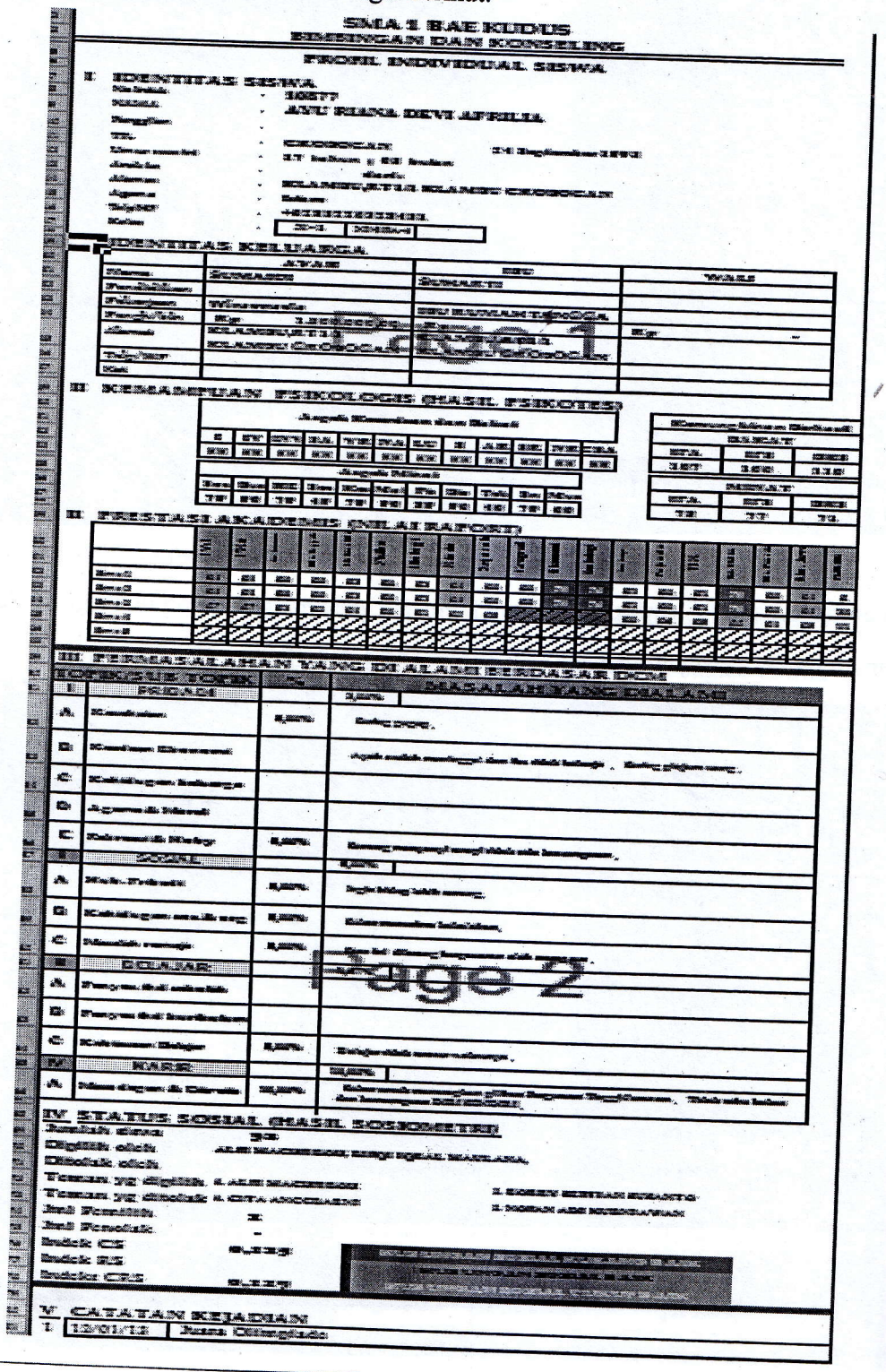
Pada halaman ini akan disajikan data profil individu dalam bentuk teks yang siap untuk dicetak. Tampilan pada display ini adalah sebagai berikut.